

## PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BUKU SAKU TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU GIZI IBU HAMIL BERESIKO KEK DI WILAYAH PUSKESMAS BUHIT

Masryna Siagian<sup>1</sup>, Rafael Ginting<sup>2</sup>, Marlinang Isabella Silalahi<sup>3</sup>, Yohana Trisintya Sinurat<sup>4\*</sup>, Poppy Shela Amalya<sup>5</sup>

Program studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Corresponding Author : yohanasinurat11@gmail.com

### ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah suatu kondisi dimana ibu hamil mengalami kekurangan asupan kalori dan protein atau sering disebut dengan malnutrisi pada masa muda, yang berlangsung selama bertahun-tahun (kronis) dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain kuantitatif, menggunakan pendekatan one group pre-test post-test design. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang diambil secara total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel di Puskesmas Buhit pada tahun 2023. Analisis data menggunakan chi square. Hasil penelitian berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis menggunakan uji wilcoxon, bahwa pada perilaku sebelum dilakukan intervensi penyuluhan dan pemberian buku saku nilai rata-ratanya 16,3 dan setelah dilakukan intervensi penyuluhan dan pemberian buku saku nilai rata-ratanya 27,3. Sedangkan pada perilaku sesudah dilakukan intervensi penyuluhan dan pemberian buku saku nilai rata-ratanya Nilai rata-rata buku saku 27,03 dan nilai P-value (0,000) < 0,05 yang berarti penyuluhan dan pemberian buku saku berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh penyuluhan dan pemberian buku saku terhadap perilaku ibu hamil.

**Kata kunci** : buku saku, gizi ibu hamil, KEK, penyuluhan

### ABSTRACT

*Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition where pregnant women experience a lack of calorie and protein intake or often called malnutrition in youth, which lasts for years (chronic) and can cause health problems in pregnant women. This research is a quasi-experimental research with a quantitative design, using a one group pre-test post-test design approach. The population of this study amounted to 30 people. The research sample totaled 30 people were taken by total sampling, namely the entire population was sampled at the Buhit Health Centre in 2023. Data analysis using chi square. The results of the study based on the analysis of the research that has been done by analysing using the wilcoxon test, that in behaviour before the intervention of counseling and giving pocket books, the pocket book the average value is 16.3 and after the intervention of counselling and provision of pocket books the average value is 27.3. The mean value of pocket book is 27.03 and there is a P-value (0.000) < 0.05 which means that counseling and provision of pocketbooks affect the behaviour of pregnant women. This study found that the effect of counselling and pocket book provision affect the behaviour of pregnant.*

**Keywords** : KEK, nutrition for pregnant women, counseling, pocket books

### PENDAHULUAN

Kurang Energi Kronis terjadi akibat kurangnya keseimbangan asupan energi dari kebutuhan tubuh yang diperlukan, KEK juga berdampak pada kualitas hidup, baik bagi ibu maupun bagi janin, seperti berat badan lahir rendah (BBLR) (Nurdin et al. 2018). Ibu hamil sangat rentan untuk mengalami malnutrisi atau kekurangan asupan kalori dan protein yang dibutuhkan selama kehamilan dan adanya perubahan yang bisa terjadi dalam tubuh ibu itu sendiri. (Rahmi

et al., 2021). Kurang Energi Kronis (KEK) adalah kekurangan asupan energi yang berlangsung lama atau menahun. Seorang wanita dapat dinyatakan beresiko KEK dapat dilihat dari antropometri, KEK dapat terjadi jika LiLA <23,5 cm atau IMT kurang dari 18,5 kg/m<sup>2</sup>. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam namun masih banyak kasus kekurangan energi kronis (KEK), Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan asupan gizi yang diperlukan tubuh sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan tubuh yang tidak sempurna baik secara fisik maupun mental (Legesse, 2019).

Salah satu penyebab Kurang Energi Kronis pada ibu hamil adalah kurangnya antusias ibu hamil dalam mengikuti penyuluhan yang biasanya dilaksanakan ataupun dilakukan para petugas kesehatan terkait pemenuhan asupan makanan tambahan yang dibutuhkan oleh ibu selama masa kehamilan. Selain itu kurangnya pengetahuan ibu hamil merupakan penyebab tingginya angka kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) (Rahmah et al., n.d.). Kurang Energi Kronis merupakan salah satu masalah umum yang sering ditemui pada ibu hamil maupun wanita usia subur. Dari data RISKESDAS Indonesia ditemukan bahwa angka KEK pada ibu hamil sebesar 24,2% pada tahun 2013. Kurang Energi Kronis dapat mengakibatkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) yang berdampak pada tumbuh kembang bayi. (Lubis & Fitria, 2017). Adanya hubungan pemenuhan asupan energi dan protein dengan prevalensi kejadian KEK pada ibu hamil maka diperlukan tindakan selanjutnya dalam perencanaan dan penatalaksanaan program yang dibutuhkan untuk mencegah dan menanggulangi penurunan angka kejadian KEK pada ibu hamil (Izzati & Mutalazimah, 2022).

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan prevalensi risiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil usia (15-49 tahun) masih cukup tinggi sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil yang mengalami KEK. KEK diperkirakan akan menurun sebesar 1,5% setiap tahunnya. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase KEK terendah ibu hamil KEK terendah yaitu 4%, sedangkan provinsi dengan ibu hamil KEK tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur sebesar 24,3% % (Ministry of Health RI, 2018). Berdasarkan data pelaporan rutin yang dikumpulkan dari 34 provinsi pada tahun 2020, dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkaran lengan atas (LILA), sekitar 451.350 diketahui memiliki LILA < 23,5 cm (berisiko dan kekurangan energi kronis). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), jumlah ibu hamil yang menderita kurang energi kekurangan energi kronis sebesar 82,83%. Kekurangan energi kronis (KEK) ditandai dengan indeks massa tubuh rendah (BMI < 18,5 kg/m<sup>2</sup>) di antara wanita dewasa sangat lazim di Bangladesh, diperkirakan sekitar 50%. Kondisi kesehatan ini meningkat (Shaheen & Lindholm, 2006).

Hasil studi awal berdasarkan survei awal data yang dilakukan oleh peneliti di 28 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Buhit terdiri dari 4 Pustu, 10 Poskesdes dan 16 Polindes. Pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2020 sebanyak 38 ibu hamil yang terkena KEK di 14 desa. Kemudian peneliti menemukan peningkatan kasus KEK pada ibu hamil tahun 2021 sebanyak 42 ibu hamil terkena KEK dari 15 desa wilayah kerja Puskesmas Buhit. Pada Juni 2022 peneliti menemukan kasus KEK pada ibu hamil sebanyak 24 orang di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Buhit. Berdasarkan hasil observasi kuesioner yang dilakukan peneliti dari 50 Orang ibu hamil ditemukan kasus Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 24 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Buhit. Peneliti sebelumnya yang menyatakan, faktor penentu terjadinya KEK disebabkan karena Frekuensi makan yang tidak terpenuhi atau tidak tercukupi, tidak adanya pekarangan di rumah, tidak tersedia fasilitas jamban, tingginya keluarga yang tinggi dan status pendidikan yang buta huruf (tidak bisa membaca). Maka dilakukan pendekatan multi-sektoral antara lembaga kesehatan, pertanian, dan Pendidikan kesehatan, pertanian, dan pendidikan untuk mengembangkan dan melaksanakan intervensi (Wubie et al., 2020).

Penelitian Utami (2020), ibu hamil yang berumur <20 tahun dengan yang berusia 20-35 tahun diharapkan untuk lebih memperhatikan asupan nutrisi yang dibutuhkan sebelum hamil,

khususnya dalam mengkomsumsi kalori dan protein. Selain itu pengukuran LiLA pada remaja putri maupun calon pengantin harus diketahui sejak dini apakah memiliki faktor resiko terkenal KEK sebelum hamil, maka dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat yang bertujuan untuk menurunkan prevalensi angka KEK pada ibu hamil (Utami et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan di Desa Bajulmati, didapatkan tingginya angka ibu hamil KEK di Desa Bajulmati Desa Bajulmati, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. Hasil analisis data yang menemukan bahwa faktor-faktor yang secara signifikan terhadap kejadian KEK yaitu pendapatan keluarga dan riwayat kehamilan ibu sebelumnya. Selain itu kurangnya pengetahuan seorang ibu terhadap pemenuhan gizi seimbang dalam persiapan selama kehamilan, kurangnya dan kurangnya asupan gizi ibu hamil (Moediarso et al., 2020). Pemberian buku saku pada ibu hamil yang beresiko terkena Kurang Energi Kronis (KEK) didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan pada ibu sebelum dilakukan pemberian buku saku sebesar 45.5% dan terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan buku sebesar sebesar 80% (Krisna, et all, 2019). Penggunaan media edukasi dengan menggunakan buku saku dapat membantu dan dapat memudahkan dalam meningkatkan pengetahuan (Sriatmi et al., 2020).

Handayani (2021), buku saku pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil terkait gizi, kesehatan, dan persalinan yang sehat. Pada penelitian ini, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 63,8% setelah menggunakan buku saku. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Paccerakang dengan metode penyuluhan dan membagikan kuesioner pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden ibu hamil terkait pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil yang dapat dilihat dari hasil pre dan pos-test yang sudah dilakukan. Maka peneliti diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Paccerakang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dengan melakukan Upaya Kota Makassar dengan melakukan upaya promosi kesehatan, salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) melalui pendidikan kesehatan kepada ibu hamil baik secara individu (penyuluhan) maupun kelompok atau kelompok (penyuluhan) maupun kelompok masyarakat (Henny et all, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penyuluhan menggunakan buku saku dalam meningkatkan perilaku pencegahan KEK selama kehamilan.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre-test dan post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang beresiko KEK atau yang memiliki LiLa <23,5 cm. Teknik yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah sampel yaitu 30 responden ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Buhit di Jln. Simanindo km 2 Desa Pardugul Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023.

## HASIL

### Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa karakteristik ibu hamil dengan Usia yang mayoritas adalah 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90,0%) dan yang minoritas adalah usia >35 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Ibu hamil dengan pendidikan yang mayoritas adalah SMA sebanyak 22 orang (73,3%) dan yang minoritas adalah SMP 2 orang (6,7%). Ibu hamil berdasarkan pekerjaan yang mayoritas adalah dengan status bekerja sebanyak 19 orang (63,3%) dan yang minoritas tidak bekerja 11 orang (36,7%). Tinggi badan ibu hamil yang

mayoritas > 150cm ada 25 orang ( 83,3%) dan < 150 cm ada 5 orang (26,7%). Berat badan ibu hamil < 45 kg sebanyak 21 orang (70,0%) dan >45 kg 9 orang (30,0%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Buhit**

Usia	F	%
<20 Tahun	2	6,7
20-35 Tahun	27	90,0
>35 Tahun	1	3,3
<b>Pendidikan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
SD	0	0
SMP	2	6,7
SMA	22	73,3
SARJANA	6	20,0
<b>Pekerjaan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Bekerja	19	63,3
Tidak Bekerja	11	36,7
<b>Tinggi Badan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<150 cm	5	16,7
>150 cm	25	83,3
<b>Berat Badan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<45 kg	21	70,0
>45 kg	9	30,0
<b>Jarak Kehamilan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
< 2 tahun	20	66,7
> 2 tahun	10	33,3

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Hasil Test Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Kepada Ibu Hamil yang Beresiko KEK**

Perilaku	Sebelum	%	Sesudah	%
Baik	3	10,0	30	100,0
Kurang	27	90,0	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan perilaku responden sebelum dilakukan intervensi sebanyak 3 orang (10,0%) dikategori baik dan 27 orang (90,0%) dikategori kurang. Hasil penelitian menunjukkan perilaku responden sesudah dilakukan intervensi sebanyak 30 orang (100,0%) dikategori baik dan tidak ada terdapat tingkat perilaku dikategori kurang.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Hasil Test Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Buku Saku Kepada Ibu Hamil yang Beresiko KEK**

Perilaku	Sebelum	%	Sesudah	%
Baik	3	10,0	30	100,0
Kurang	27	90,0	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan perilaku responden sebelum dilakukan intervensi sebanyak 3 orang (10,0%) dikategori baik dan 27 orang (90,0%) dikategori kurang. Hasil penelitian menunjukkan perilaku responden sesudah dilakukan intervensi sebanyak 30 orang (100,0%) dikategori baik dan tidak ada terdapat tingkat perilaku dikategori kurang.

### Analisis Bivariat

Pengaruh penyuluhan dan pemberian buku saku terhadap peningkatan perilaku gizi ibu hamil beresiko KEK di Puskesmas Buhit :

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Untuk Melihat Peningkatan Skor Perilaku Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan**

Variabel		Rata-Rata Nilai	P (Value)
Perilaku	Sebelum	16,3	0,000
	Sesudah	27,03	

**Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Untuk Melihat Peningkatan Skor Perilaku Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Buku Saku**

Variabel		Rata-Rata Nilai	P (Value)
Perilaku	Sebelum	16,3	0,000
	Sesudah	27,03	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, bahwa pada perilaku sebelum dilakukan intervensi nilai rata-rata 16,3 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata sebesar 27,03 dan terdapat nilai P-value (0,000) < 0,05 yang berarti penyuluhan dan pemberian buku saku berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Gizi Ibu Hamil Beresiko KEK

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis menggunakan uji *Wilcoxon*, bahwa pada perilaku sebelum dilakukan intervensi penyuluhan nilai rata-rata 16,3 dan setelah dilakukan intervensi penyuluhan nilai rata-rata sebesar 27,03 dan terdapat nilai P-value (0,000) < 0,05 yang berarti penyuluhan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan bagi ibu hamil yang berisiko KEK. Teori yang terkait menunjukkan bahwa penyuluhan adalah proses di mana interaksi antara manusia dan lingkungan terjadi dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Melalui proses penyuluhan, seseorang akan belajar dari kondisi awalnya yang tidak tahu menjadi tahu. Beberapa faktor dapat mempengaruhi penyuluhan, seperti yang ditunjukkan oleh Notoatmojo, termasuk komunikasi, faktor sosial, dan pelatihan. Sikap ibu hamil bahwa ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan emosional. (Amarlini, 2020).

Hasil serupa dapat dilihat dari penelitian Kusuma et al., (2020) yang berjudul Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Nutrisi Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Mengwi Bali menjelaskan bahwa ibu hamil memiliki sikap positif dalam asupan gizi selama kehamilan, berada pada kategori positif sebesar 57 responden (80,3%) dari krisnampo71 total responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada sekitar 65 responden (90,1%) ibu hamil yang sudah mendapatkan informasi tentang asupan gizi pada saat melakukan kunjungan kegiatan Puskesmas, baik kunjungan ANC ataupun kegiatan posyandu. Menurut asumsi peneliti Penyuluhan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi selama kehamilan perlu diperhatikan seperti mengkonsumsi empat sehat lima sempurna, mengkonsumsi makanan yang kaya nutrisi, dan asupan tambahan.

Hasil analisis mengenai perilaku ibu hamil yang berisiko KEK bahwa perilaku merupakan segala sesuatu hal yang berhubungan dengan kegiatan ataupun aktivitas manusia, dan menjadi perhatian seseorang untuk mengamati suatu hal secara langsung atau tidak Pendapatannya menjadi

salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku, dikarenakan pendapatan seseorang mampu membeli segala kebutuhan yang diperlukan. Semakin tinggi pendapatan yang diterima pada setiap bulannya, maka akan semakin tinggi pula kebutuhan seseorang untuk terpenuhi (Khazinatul et al., 2022). Maka dari itu asumsi penulis, pada penyuluhan terhadap ibu hamil yang beresiko KEK di Puskesmas Buhit pada dasarnya merupakan media penyuluhan dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku. Di dalam penelitian ini, peneliti sebisa mungkin melakukan penyuluhan gizi kepada ibu hamil sehingga mereka mendapatkan informasi dan manfaat yang banyak untuk kesehatan gizi mereka saat hamil dan terhindar dari komplikasi penyakit kehamilan.

### **Pengaruh Pemberian Buku Saku Terhadap Peningkatan Perilaku Gizi Ibu Hamil Beresiko KEK**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis menggunakan uji Wilcoxon, bahwa pada perilaku sebelum dilakukan intervensi pemberian buku saku nilai rata-rata 16,3 dan setelah dilakukan intervensi pemberian buku saku nilai rata-rata sebesar 27,03 dan terdapat nilai P-value  $(0,000) < 0,05$  yang berarti pemberian buku saku berpengaruh terhadap perilaku gizi ibu hamil beresiko KEK. Media Buku Saku merupakan salah satu media yang memiliki banyak informasi tentang makanan yang bermanfaat untuk pencegahan KEK dapat digunakan untuk membantu berjalannya pendidikan kesehatan. Buku saku dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai perilaku pencegahan KEK pada ibu hamil. Buku saku memiliki kelebihan diantaranya tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, dapat dibawa kemana-mana, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar (Widyastutik, 2018).

Menurut peneliti, sikap meningkat terjadi karena faktor pengetahuan yang diperoleh setelah mendapatkan edukasi dengan media buku saku. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi pembentukan perilaku kesehatan. Perubahan dalam praktik dari domain pengetahuan, di mana seseorang terlebih dahulu mengetahui tentang stimulus yang diterima berupa materi edukasi, sehingga muncul pengetahuan baru yang kemudian memicu respon dalam bentuk sikap yang akan menimbulkan praktik baru. Asumsi peneliti, konseling gizi merupakan proses komunikasi dua arah untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang membantu responden menemukan solusi masalah gizi melalui pengaturan pola makan dan pola makan yang merupakan rangkaian kegiatan. Perilaku ibu hamil yang baik terkait nutrisi dapat mempengaruhi perilaku ibu, khususnya dalam hal konsumsi makanan. Ibu dengan pengetahuan yang memadai, tentunya pola makan dan perilaku ibu dalam mengonsumsi makanan lebih mengutamakan kualitas kandungan gizi daripada kuantitas atau jumlah makanan yang dikonsumsi. Dengan mengonsumsi makanan yang kaya nutrisi, dapat meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ibu serta bayi. Oleh karena itu, pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang gizi sangat penting bagi ibu.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis menggunakan uji *Wilcoxon*, bahwa pada perilaku sebelum dilakukan intervensi penyuluhan nilai rata-rata 16,3 dan setelah dilakukan intervensi penyuluhan nilai rata-rata sebesar 27,03 dan terdapat nilai P-value  $(0,000) < 0,05$  yang berarti penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku gizi ibu hamil beresiko kurang energi kronis (KEK) di puskesmas buhit. Dan untuk perilaku sebelum dilakukan intervensi pemberian buku saku nilai rata-rata 16,3 dan setelah dilakukan intervensi pemberian buku saku nilai rata-rata sebesar 27,03 dan terdapat nilai P-value  $(0,000) < 0,05$  yang berarti pemberian buku saku berpengaruh terhadap peningkatan perilaku gizi ibu hamil beresiko kurang energi kronis (KEK) di puskesmas buhit.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak Universitas Prima Indonesia yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amarlini, R. (2020). Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women And The Occurrence Of Vomiting In First Trimester Pregnancy In Poskesdes Ampalu Kota Pariaman Bidan Helfiati, Amd. Keb. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(1), 70–76.
- Izzati, R. F., & Mutalazimah, M. (2022). *Energy, Protein Intake, and Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women: A Critical Review*.
- Kemkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI. Jakarta.
- Kemkes RI. (2016). PMK No. 25 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta, Indonesia (Penulisan peraturan)
- Kemkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta, Indonesia. (Laporan/Report).
- Khazinatul, Hermawati, D., & Fitri, A. (2022). *Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Asupan Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Knowledge , Attitudes And Behaviors of Pregnant Women ' s Nutritional Intake With Chronic Energy Deficiency Goals ( SDGs ) tahun 2015 mencantumkan kehamilan ,. VI(2), 21–27.*
- Krisna Putri, Ni Wayan Eka and Kusumajaya, A.A.N and Astika Dewi, N. N. (2019). Faktor Individu, Faktor Lingkungan Dan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mengwi I. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Kusuma, D. R., Aryawangsa, P. D., Satyarsa, A. B. S., & Aryani, P. (2020). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Nutrisi Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Mengwi I, Badung, Bali. *Gema Kesehatan*, 12(1), 20–29. <https://doi.org/10.47539/gk.v12i1.127>
- Lubis, Z., & Fitri, M. (2017). *Chronic Energy Malnutrition and Anemia in Pregnant Women in Medan*.
- Moediarso, B. N., Budiono, P. S., Fatihuddin, M. F., En, T. T. Z., Rantam, B. A., Gunawan, A. L., Diani, M. W., Mogi, A. K., Rahmi, K. A., Khoirunnisa, A., Rarasati, B. V., Purwati, C. H., Dewanti, L., & Nuswantoro, D. (2020). DIFFERENTIATE FACTORS OF PREGNANT WOMEN WITH CHRONIC ENERGY DEFICIENCY OCCURRENCE IN BAJULMATI VILLAGE, WONGSOREJO DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY 2019. *Journal of Community Medicine and Public Health Research*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jcmphr.v1i1.20297>
- Nurdin, M. S., Hadju, V., Imam, A., & Thahir, A. (2018). Determinan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil di Kabupaten Jenepono. 4(1), 3–11.
- Rahmah, H., Nurlinda, A., & Kurnaesih, E. (n.d.). The Effect of Supplementary Feeding on Body Weight of Pregnant Women Who Have Chronic Energy Deficiency in Indonesia. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)* 2022, 3(1), 44–51. <https://doi.org/10.52103/jahr.v3i1.947>
- Rahmi, Y., Kurniawati, A. D., Widyanto, R. M., Ariestiningsih, A. D., Aisyi, A. Z. A. F., Ruchaina, A. N., Sihombing, E. V., Istira, F. B., Nafsiyah, I., Permatasari, K. D., Anjani, R. D., Simanjuntak, S. A. Y. M., & Rahma, Y. A. (2021). The sensory, physical and nutritional quality profiles of purple sweet potato and soy-based snack bars for pregnant women. *Journal of Public Health Research*, 10(2). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2241>

- Shaheen, R., & Lindholm, L. (2006). Quality of life among pregnant women with chronic energy deficiency in rural Bangladesh. *Health Policy*, 78(2–3), 128–134. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2005.11.008>
- Sriatmi, A., Suwitri, S., Shaluhayah, Z., & Nugraheni, S. A. (2020). Dapatkah Kelas Ibu Hamil Model Virtual Meningkatkan Praktik Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan? *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 1-14. Hal. 7.
- Supriasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2012). Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi). Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kedokteran EGC (Buku).
- Utami, K., Setyawati, I., & Ariendha, D. S. R. (2020). *Jurnal Kesehatan Primer : Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia*. 5(1), 18–25.
- Widyastutik, D. (2018). *Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Popongan Desa*.
- Wubie, A., Seid, O., Eshetie, S., Dagne, S., Member, Y., Wasihun, Y., & Petrucka, P. (2020). Determinants of chronic energy deficiency among non-pregnant and non-lactating women of reproductive age in rural Kebeles of Dera District, North West Ethiopia, 2019: Unmatched case control study. *PLoS ONE*, 15(10 October). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241341>